

## Lampiran 1. Surat Pengajuan Riset ke Lokasi Penelitian



## KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jl. MT. Haryono 163, Malang 65145, Indonesia

Telp. : +62-341-553737, 568914, 558226 Fax : +62-341-558227

http://fia.ub.ac.id

E-mail: fia@ub.ac.id

Nomor : 2171 /UN10.3/PG/2016

Lampiran : -

Hal : Riset/Survey

Kepada : Yth. Pimpinan Perusahaan  
PT Rahmat Jaya Perkasa  
Perumahan Gading Fajar 2 Blok B5 No. 11  
Sidoarjo

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan melakukan riset/survey bagi mahasiswa :

Nama : Franza Kristem A.A. Manafe

Alamat : Jl. Raya Candi 2 Gang Kenanga No. 315 Kel. Karang Besuki Kec. Sukun  
Kota Malang.

NIM : 115030401111008

Jurusan : Administrasi Bisnis

Prodi : Perpajakan

Tema : Analisis Kewajiban dan Perencanaan Perpajakan Atas Pajak Pertambahan Nilai  
Sebagai Salah Satu Upaya Penghematan Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan X).

Lamanya : 2 (dua) minggu.

Peserta : 1 (satu) orang.

Demikian atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Malang, 9 Februari 2016

a.n. Dekan

Ketua Program Studi Perpajakan



Kadarisman Hidayat, Dr. M.Si

NIP. 19600515 198601 1 002

Formulir dibuat rangkap 4 untuk :

1. Perusahaan
2. Mahasiswa
3. Program Studi

Lampiran 2. Surat Pemberian Izin Riset di Perusahaan X

107



## PT. RAHMAT JAYA PERKASA

KANTOR : PERUM GADING FAJAR II BLOK B5 NO 11 SEPANDE – SIDOARJO,  
Telp. 0318956688 Fax : 031 8967838

Nomor : 05/RJP/II/2016  
Sifat : Segera  
Lampiran : -  
Hal : Pemberian Izin Riset  
a.n. Franza Kristem A.A. Manafe, NIM 115030401111008

Yth. Ketua Program Studi Perpajakan  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Jl. MT. Haryono 163 Malang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 2171/UN10.3/PG/2016 tanggal 09  
Februari 2016 hal Riset/Survey atas:

Nama / NIM: Franza Kristem A.A. Manafe / 115030401111008

Dengan ini Perusahaan memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan  
untuk penelitian dan/atau riset pada Perusahaan, sepanjang bahan-bahan/data yang  
dapat digunakan untuk keperluan akademis yang tidak dipublikasikan dan tidak  
menyangkut rahasia Perusahaan.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 12 Februari 2016

a/n Direktur Perusahaan,

Tri Agustin

Accounting Head

## Lampiran 3. Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PERUSAHAAN X**

1. Menurut sepengetahuan anda, bagaimana kegiatan usaha perusahaan X?
2. Menurut sepengetahuan anda, bagaimana cara perusahaan memasarkan barang yang diperoleh?
3. Menurut sepengetahuan anda, apakah perusahaan X sudah memenuhi kewajiban perusahaan dalam bidang perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia?
4. Menurut sepengetahuan anda, bagaimana pemenuhan kewajiban PPN pada perusahaan X?
5. Apakah semua transaksi pembelian dan penjualan dalam perusahaan X sudah termasuk PPN?
6. Apakah perusahaan X sudah melakukan pengkreditan Pajak Masukan PPN secara maksimal?
7. Menurut sepengetahuan anda, apakah perusahaan X sudah melakukan perencanaan terhadap PPN yang akan dibayar perusahaan pada Masa Pajak berikutnya?
8. Menurut sepengetahuan anda, upaya apa saja yang dilakukan perusahaan dalam penghematan pajak khususnya PPN?
9. Apakah perusahaan melakukan kegiatan untuk *me-review* banyaknya pajak yang telah dibayar perusahaan?

## Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA  
DENGAN DIREKTUR UTAMA  
PERUSAHAAN X

**Nama Informan** : Bapak Melkisedek Buraen

**Jabatan** : Direktur Utama Perusahaan X

**Waktu dan tempat** : 18 Februari 2016 Pukul 11.00 WIB / Ruang  
Direktur Utama

**Kode** : Informan 1

1. Menurut sepengetahuan anda, bagaimana kegiatan usaha perusahaan X?

Jawab : *Perusahaan ini merupakan PT yang bergerak dibidang distribusi. Perusahaan ini awalnya menjual keramik dan sekarang mulai merambat juga menjual bahan bangunan yang barangnya didapat dari pabrik-pabrik besar yang bekerjasama dengan perusahaan ini. Tujuan kami agar barang-barang ini dengan pasti dan mudah diperoleh langsung oleh konsumen.*

2. Menurut sepengetahuan anda, bagaimana cara perusahaan memasarkan barang yang diperoleh?

Jawab : *Perusahaan mendapat barang langsung dari pabriknya, kami jual dengan dengan tiga harga jual, bisa pakai cost premium untuk yang biasanya langganan disini, cost medium dan harga eceran. Konsumen bisa pesan dulu barangnya, kita sepakat pesan berapa banyak berapa dengan harga sekian, bisa di DP dulu bisa juga bayar pas barangnya sampai tujuan. Ada juga yang bayar kredit tapi dengan syarat dan ketentuan pastinya.*

3. Menurut sepengetahuan anda, apakah perusahaan X sudah memenuhi kewajiban perusahaan dalam bidang perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia?

Jawab : Untuk keseluruhan, sudah. Kami sudah bayar PPh tiap tahun, PBB juga demikian. PPN kami upayakan setor tiap akhir bulan bulan dan selama ini tidak ada masalah telat bayar.

4. Menurut sepengetahuan anda, bagaimana pemenuhan kewajiban PPN pada perusahaan X selaku PKP?

Jawab : Saat perusahaan ini berdiri saya bersama pendiri lainnya sudah mendaftarkan perusahaan ini sebagai PT dan kita sudah PKP pada saat itu juga. Barang yang kami jual sudah termasuk PPN jadi saat barang tuh dibayar perusahaan sudah pungut PPN-nya. Tiap akhir bulan PPN-nya dihitung trus dibayar, abis tuh lapor ke KPP, duitnya kasnya kurang deh hahaha, tapi nggak apa-apa untuk pembangunan negara kok asal nggak korupsi aj tuh uang kita hahaha

5. Apakah semua transaksi pembelian dan penjualan dalam perusahaan X sudah termasuk PPN?

Jawab : Saat kita jual barang langsung keluar tuh Faktur Pajaknya untuk bukti kalau kita sudah jual barangnya. Pas beli juga kayak gitu kita dapat Faktur Pajaknya dari pabrik yang jual. Tapi untuk beberapa kasus kita beli tapi nggak dapat Faktur Pajaknya karena pabriknya yang produksi masih pabrik kecil yang belum PKP akhirnya kita beli tapi dalam jumlah yang kecil.

6. Apakah perusahaan X sudah melakukan pengkreditan Pajak Masukan PPN secara maksimal?

Jawab : Menurut saya belum maksimal secara keseluruhan. Ada beberapa yang kita beli tapi nggak dapat Faktur Pajaknya, itu kisaran 10 sampai 20 juta tiap bulannya, sekitar 1% lah dari omzet penjualan kita dan itu berjalan tiap bulan. Ya mau gimana lagi kita juga butuh mereka sebagai supplier (pabrik yang memproduksi bahan bangunan tertentu). Ya begitu memang susah cari supplier yang barangnya bagus dan juga admunistrsinya bagus juga.

7. Menurut sepengetahuan anda, apakah perusahaan X sudah melakukan perencanaan terhadap PPN yang akan dibayar perusahaan pada Masa Pajak berikutnya?

Jawab : *Tidak semuanya direncanakan mas, ada juga yang datang langsung beli barangnya jadi stok kita berkurang mau nggak mau pesan lagi biar nggak kehabisan stok, belum lagi kalau barang yang kita beli nggak ada Faktur Pajaknya otomatis PPN Keluar kita lebih besar dari yang Masuk. Kadang sudah direncanakan tapi pas jalan pasti ada yang kurang ada yang lebih jadi PPN-nya kita sesuaikan dengan data keuangannya kita.*

8. Menurut sepengetahuan anda, upaya apa saja yang dilakukan perusahaan dalam penghematan pajak khususnya PPN?

Jawab : *Setahu saya mas, PPN kena 10%, jual barang kena 10% beli barangpun kena 10%, jadi susah untuk menghindar dari PPN. Makanya perusahaan nggak mau sampai telat bayar PPN biar nggak kena denda dari kantor pajak.*

9. Apakah perusahaan melakukan *review* terhadap pajak yang telah dibayar perusahaan?

Jawab : *Pastinya mas, tiap tahun kita pasti audit hasil kerja kita beserta pajak-pajak yang sudah kita bayar ke Negara. Biasanya diakhir atau awal tahun berikutnya. Tapi kalau mas-nya mau ngambil datanya kami nggak bisa kasih karena menyangkut kerahasiaan perusahaan kami.*

